

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NN. S UMUR
21 TAHUN PRIMIPARA DENGAN KTD DI PMB
DIAN HERAWATI YOGYAKARTA**

Yeniati¹, Nur Rahmawati Sholihah²

RINGKASAN

Latar belakang : Kehamilan yang tidak diinginkan adalah salah satu faktor dari angka kematian ibu di indonesia, mereka cenderung melakukan aborsi disebabkan karena mental yang belum siap. Upaya penanganan yang dilakukan adalah dengan memberikan asuhan secara berkesinambungan dimulai dari kehamilan persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang berkualitas.

Tujuan : Melakukan asuhan berkesinambungan pada Nn.S umur 21 tahun primipara dengan KTD di PMB Dian Herawati Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, dengan rancangan studi kasus (*case study*).

Hasil : Asuhan ANC pada Nn.S dilakukan sebanyak 5 kali. UK 20⁺⁶ minggu Nn.S mengalami KTD diberikan asuhan pendampingan pemberian motivasi. UK 22⁺⁵ minggu Nn.S mengalami KEK diberikan asuhan KIE Optimalisasi gizi ibu hamil. UK 36⁺¹ minggu ibu mengalami kelahiran preterm yang disebabkan ketuban pecah dini, dan mengalami kala I memanjang diberikan asuhan persalinan dengan induksi berlangsung spontan, dan diberikan asuhan *massage effleurage*. Bayi lahir dengan BBLR. KF dilakukan sebanyak 2 kali, KF 2 ASI belum lancar diberikan asuhan pijat oksitosin. KN dilakukan 3 kali, KN 3 BBLR, diberikan asuhan KIE pemberian ASI, pijat bayi, dan KMC.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Nn.S umur 21 tahun primipara dengan KTD sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan Berkesinambungan, Primipara, Kebidanan

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

MIDWIFERY CARE CONTINUES AT NN. S AGE 21 YEARS OLDER WITH KTD IN PMB DIAN HERAWATI YOGYAKARTA

Yeniati¹, Nur Rahmawati Sholihah²

ABSTRAK

Background: Unwanted pregnancy is one of the factors of maternal mortality in Indonesia, they tend to have an abortion due to mental illness that is not ready. The treatment effort is carried out by providing ongoing care starting from quality pregnancy, childbirth, and newborn pregnancies.

Objective: To carry out continuous care for Ms. age 21, primipara with KTD at PMB Dian Herawati, Yogyakarta according to midwifery service standards.

Method: The type of research used is descriptive method, with a case study design (case study).

Results: ANC care on Ms. N was performed 5 times. UK 20^{+6} weeks Nn.S experiencing KTD given care of mentoring providing motivation. UK 22^{+5} weeks Nn.S experiencing KEK given KIE care Optimization of nutrition of pregnant women. UK 36^{+1} week the mother experiences a preterm birth caused by premature rupture of membranes, and experiences a prolonged I given childbirth care with spontaneous induction, and effleurage massage care is given. Babies born with LBW. KF is done 2 times, KF 2 ASI has not been smoothly given care of oxytocin massage. KN is performed 3 times, KN 3 BBLR, given KIE care giving ASI, baby massage, and KMC.

Conclusion: Continuous midwifery care at 21 years old Nn.S primipara with KTD in accordance with midwifery service standards.

Keywords: Continuous Care, Primipara, Midwifery

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta